

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara lain untuk keperluan menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, atau menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI
PADA SURAT KABAR RIAU POS EDISI FEBRUARI 2023 DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA TINGKAT SMP KELAS VIII**



Oleh

**PUJA TIARA ASTIKA
NIM 11911123825**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI PADA SURAT KABAR RIAU POS EDISI FEBRUARI 2023 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMP KELAS VIII

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PUJA TIARA ASTIKA

NIM 11911123825

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos 2023 dan Implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP Kelas VIII* yang ditulis oleh Puja Tiara Astika NIM 11911123825 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Zulhijjah 1444 H

17 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP 196604101993031005

Pembimbing



Dr. Magnus, M.Hum
NIP 196601041993031004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP Kelas VIII*, yang ditulis oleh Puja Tiara Astika NIM 11911123825 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Muharram 1444 H/ 26 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 13 Muharram 1444 H

31 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang
Munaqasyah

Penguji I



Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II



Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji III



Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NID. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Puja Tiara Astika
NIM : 11911123825
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 25 Mei 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos 2023 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP Kelas VIII

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli
Yang membuat pernyataan



Puja Tiara Astika
NIM. 11911123825

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukzizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada yang mulia kita tercinta Nabi besar Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT Penulisan skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos 2023 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP Kelas VIII" dapat dilakukan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Khususnya keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati yaitu ayahanda Amri A dan ibunda Lidia Nova Lista, saudara-saudara, dan juga teman-teman saya, yang dengan tulus dan tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan, sumber inspirasi dan motivasi, dan banyak dorongan baik materi maupun moral selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam hal ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyanti, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA) Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Martius, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya, banyak memberikan ilmu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
6. Seluruh petugas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Kepada yang teristimewa Ayahanda Amri A dan Ibunda Lidia Nova Lista yang telah banyak memberikan cinta dan kasih serta doa, materi, dan dukungan kepada penulis serta adik ku tersayang Zikri Rahmad Riyadi terimakasih banyak atas dedikasi, support, dan dukungannya selama ini.
8. Kepada yang tersayang keluarga besar Eriati dan Ahmad Nizam yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama ini.
9. Kepada yang tercinta Paman Randi Iswandi yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sungai Geniot, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMP AL-Azhar 37 Pekanbaru dan Guru Pamong yang telah memberi semangat, dukungan, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Ayu, Tuti, Ka Anggi, dan Ka Almanurah yang banyak membantu penulis, selalu mengingatkan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan terutama kelompok 6adis (Ziana, Ilma, Dhila, Safira, Novela) dan Jaelmemitara (Ely, Meissy, Hamidah, Utari, Syahara) terimakasih telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis. Semoga kita bisa meraih kesuksesan.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
15. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
Akhirnya atas semua bimbingan, saran, dukungan, dan layanan dari semua pihak mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis dengan segala kerendahan hati, meminta adanya kritik dan saran yang sifatnya untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

Puja Tiara Astika

NIM 11911123825

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta Salam terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW; Semoga suatu hari dia memberikan berkahnya dan menjadi syafaat di yaumul akhir.

Saya mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yang tanpa lelah memberikan doa yang tak henti-hentinya dengan penuh kasih sayang dan dukungan baik moral dan material. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja keras untuk mendidik saya.

Untuk adik saya satu-satunya, yang ganteng, manis dan baik hati dan yang saya kagumi. Kalian memberikan dorongan untuk mencapai tujuan sehingga suatu hari kakak dapat menjadi inspirasi dan membantu urusan adik kelak.

Tetaplah menjadi adikku yang baik hati. Terima kasih banyak atas segala bentuk kebersamaan yang menjadi penyejuk dalam keluarga.

Teruntuk yang istimewa terima kasih telah menjadi bagian penting dari hidup dan hati saya, dan untuk selalu ada untuk saya baik moril dan materi dan sebagainya.

Terima kasih kepada sahabatku, yang terus-menerus menginspirasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan dukungan, dan selalu ada baik moril dan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teruntuk dosen pembimbing, terimakasih banyak sudah memabantu selama ini dengan tulus, menyediakan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan pengetahuan, motivasi, dan membimbing saya saat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu.

Tanpa allah dan kalian, karya ini tidak akan pernah tercipta.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Puja Tiara Astika (2023): Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan identitas bangsa yang harus dijunjung tinggi, yaitu dengan cara mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, kesalahan berbahasa pada surat kabar masih sering dijumpai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa tataran morfologi pada surat kabar Riau Pos 2023 dan untuk mengetahui implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII. Sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah surat kabar Riau Pos edisi Februari 2023 edisi Februari berita Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Hasil dari analisis kesalahan berbahasa ini 30 data yang teridentifikasi sebagai kesalahan berbahasa tataran morfologi, yang terdiri dari 24 data yang teridentifikasi sebagai bentuk afiksasi, 3 data yang teridentifikasi sebagai bentuk reduplikasi, dan 3 data yang teridentifikasi sebagai bentuk pemajemukan. Analisis kesalahan berbahasa morfologi dalam surat kabar Riau Pos ini dapat diajarkan oleh guru bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII, khususnya, dalam pembelajaran teks berita dengan kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita 4.2 menyajikan data informasi dalam bentuk cerita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Kata kunci: *Analisis kesalahan berbahasa, morfologi, surat kabar Riau Pos dan implikasi*



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

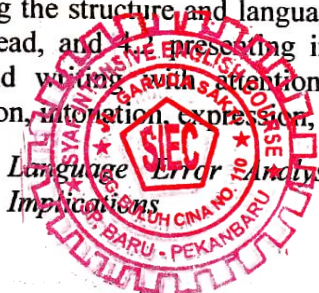
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Puja Tiara Astika, (2023): The Language Error Analysis at Morphological Level in Riau Pos 2023 Newspaper and Its Implications in Indonesian Language Learning

Indonesian is the language of unity and national identity that must be upheld by learning and using good and correct Indonesian language. However, language errors in newspapers were still common. This research aimed at describing the language error forms at morphological level in Riau Pos 2023 newspaper and finding out the implications for Indonesian Language learning at the eighth grade of Junior High School. The data source used in this research was Riau Pos 2023 newspaper, February edition of Pekanbaru news. It was qualitative research. The techniques of collecting data used in this research were reading, note-taking, and documentation. The results of language error analysis showed 30 data identified as language errors at morphological level consisting of 24 data identified as affixation forms, 3 data identified as reduplication forms, and 3 data identified as compounding forms. Morphological language error analysis in Riau Pos newspaper could be taught by an Indonesian Language subject teachers at the eighth grade of Junior High School level, especially in learning news texts with Basic Competences 3.2 analyzing the structure and language of news texts (boasting and motivating) heard and read, and 4.2 presenting information data in the form of stories in speaking and writing with attention to structure, language, or oral aspects (pronunciation, information, expression, and kinesics).

Keywords: *Language Error Analysis, Morphology, Riau Pos Newspaper, Implications*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فوجا تيارا أستيكيا، (٢٠٢٣): تحليل الأخطاء اللغوية على المستوى الصرفي في
جريدة رياو بوس ٢٠٢٣ وأهميته في تعليم اللغة
الإندونيسية

اللغة الإندونيسية هي لغة الوحدة والهوية الوطنية التي يجب التمسك بها، أي من خلال التعلم واستخدام اللغة الإندونيسية الجيدة والصحيحة. ومع ذلك، لا تزال الأخطاء اللغوية في الجرائد شائعة. وهذا البحث يهدف إلى وصف أشكال الأخطاء اللغوية على المستوى الصرفي في جريدة رياو بوس ٢٠٢٣ ومعرفة أهميته في تعليم اللغة الإندونيسية في الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة. ومصادر البيانات جريدة رياو بوس ٢٠٢٣، إصدار فبراير من أخبار بكتبارو. ونوع هذا البحث هو بحث كفي. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي تقنية القراءة وتقنية الكتابة وتقنية التوثيق. ونتائج هذا التحليل للأخطاء اللغوية هي ٣٠ بيانات تم تحديدها على أنها أخطاء لغوية على المستوى الصرفي، وتتكون من ٢٤ بيانات تم تحديدها على أنها أشكال تثبيت، و ٣ بيانات تم تحديدها على أنها أشكال من التكرار، و ٣ بيانات تم تحديدها على أنها أشكال مركبة. فتحليل الأخطاء اللغوية على المستوى الصرفي في جريدة رياو بوس ٢٠٢٣ هذا يمكن أن يعلمه المدرس في الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة، وخاصة في تعليم النصوص الأخبارية، الكفاءة الأساسية ٣,٢ فحص بنية ولغة نصوص الأخبار، ٤,٢ تقديم بيانات المعلومات في شكل قصص شفها وكتايا مع إيلاء الاعتبار الواجب للبنية أو اللغة أو الجوانب الشفوية (النطق، التجويد، التعبير، الحركة).

الكلمات الأساسية: تحليل الأخطاء اللغوية، الصرف، جريدة رياو بوس، أهمية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

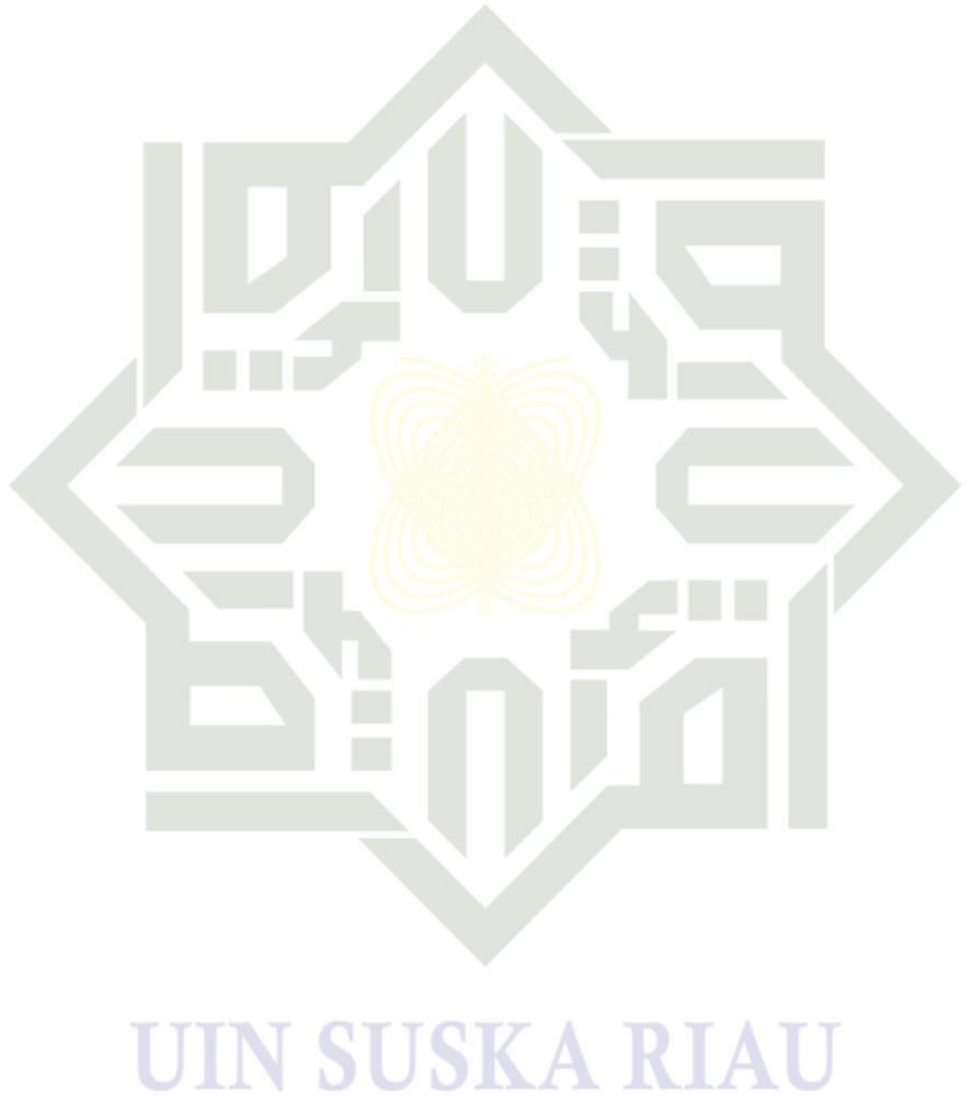
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	9
2. Pengertian Morfologi	11
3. Objek Kajian Morfologi	12
4. Proses Morfologis	15
5. Pengertian Kesalahan Berbahasa	20
6. Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi	21
7. Pengertian Surat Kabar	22
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis penelitian	29
B. Sumber Data Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Temuan Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	42
C. Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	28
-----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

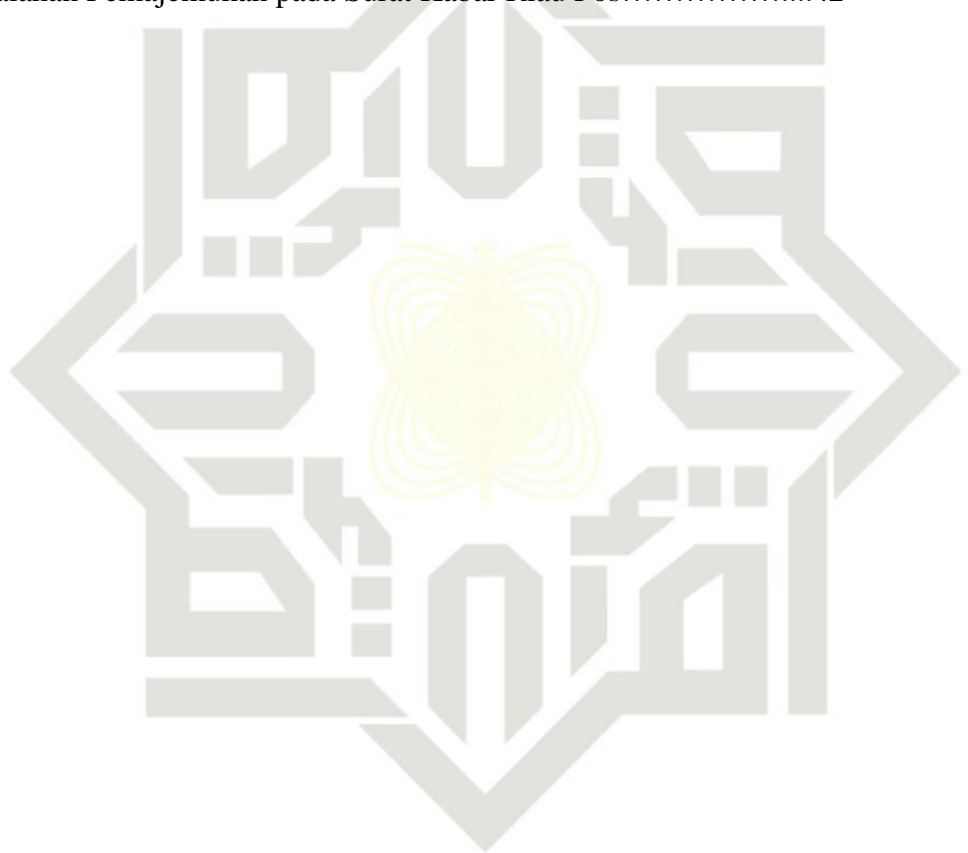
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kesalahan Penulisan Kata Depan pada Surat Kabar Riau Pos.....	32
Tabel 4.2 Kesalahan Penulisan Prefiks ber- pada Surat Kabar Riau Pos.....	34
Tabel 4.3 Kesalahan Prefiks di- pada Surat Kabar Riau Pos 35.....	34
Tabel 4.4 Kesalahan Pemakaian Prefiks me- pada Surat Kabar Riau Pos.....	35
Tabel 4.5 Kesalahan Pemakaian Prefiks men- pada Surat Kabar Riau Pos.....	36
Tabel 4.6 Kesalahan Pemakaian Prefiks meng- Surat Kabar Riau Pos.....	37
Tabel 4.6 Kesalahan Sufiks kan- pada Surat Kabar Riau Pos.....	39
Tabel 4.7 Kesalahan Reduplikasi pada Surat Kabar Riau Pos.....	41
Tabel 4.8 Kesalahan Pemajemukan pada Surat Kabar Riau Pos.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

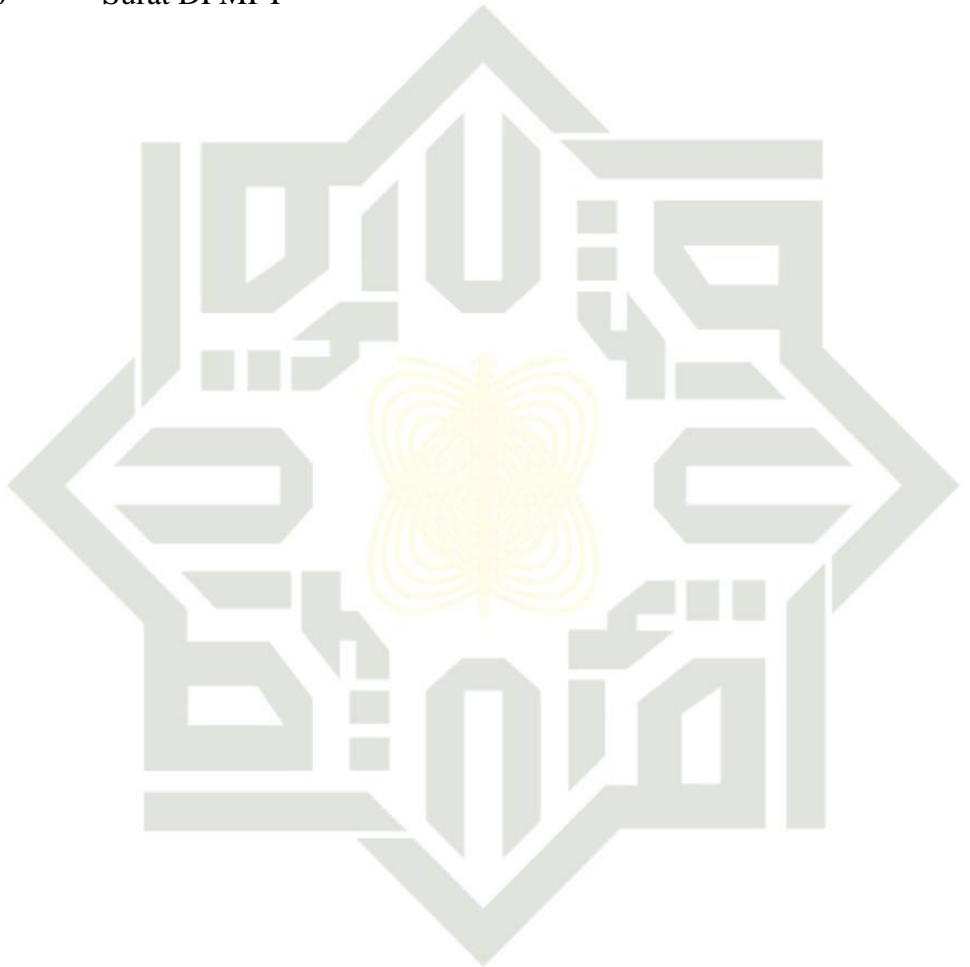
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Koran Riau Pos Edisi Februari 2023
LAMPIRAN 2	Silabus
LAMPIRAN 3	Surat PraRiset
LAMPIRAN 4	Balasan Surat PraRiset
LAMPIRAN 5	Surat Izin Riset
LAMPIRAN 6	Surat DPMPT



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antar sesama manusia. Oleh sebab itu bahasa menjadi bagian terpenting dalam kehidupan bermasyarakat dan bersosialisasi. Dengan bahasa manusia dapat mengemukakan ide, gagasan, keinginan dan perasaan yang ada di dalam pikiran maupun hati seseorang. Bahasa dan komunikasi juga merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena memiliki hubungan yang sangat erat. Tanpa bahasa manusia tidak dapat melakukan komunikasi secara baik dan benar.

Menurut Keraf (2001) ada dua pengertian bahasa. Pertama bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Senada dengan Keraf Tarigan (2011) juga berpendapat, bahwa ada dua definisi bahasa. Pertama, bahasa adalah suatu sistem yang sistematis dan juga sistem generatif. Kedua, bahasa adalah seperangkat lambang-lambang manasuka atau simbol-simbol arbitrer. Bila dilihat dari dua pendapat di atas dapat dipahami bahwa bahasa merupakan sistem komunikasi yang menggunakan lambang-lambang manasuka atau simbol-simbol arbitrer.

Selain sebagai simbol vokal (bunyi ujaran), bahasa juga dapat dikatakan sebagai identitas manusia dalam suatu suku, bangsa, dan negara. Penggunaan bahasa yang baik dan santun akan mencerminkan budi pekerti setiap penuturnya. Menurut Alwi, dkk (2008 : 1) menyatakan bahwa bahasa indonesia adalah bahasa utama atau bahasa pokok di kawasan republik indonesia. Dalam sumpah pemuda juga diikrarkan bahwa bahasa Indonesia dijunjung tinggi oleh masyarakat Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara mengenai bahasa terdapat juga ragam bahasa. Menurut Hikmah (2013), ragam bahasa berdasarkan sarana atau jalur yang digunakan, terdapat ragam lisan dan ragam tertulis. Ragam bahasa lisan adalah ragam bahasa yang dituturkan dengan indera mulut, sedangkan ragam bahasa tertulis adalah ragam bahasa yang dituangkan melalui simbol-simbol atau huruf. Perbedaan mendasar antara ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tertulis ialah bahasa lisan dan bahasa tertulis memiliki struktur yang tidak sama. Dalam bahasa lisan, seseorang dapat dibantu oleh unsur-unsur nonlinguistik yang berupa intonasi, gerak-gerik tangan, gelengan kepala, dan lainnya, sedangkan dalam bahasa tulis hal-hal tersebut tidak ada.

Morfologi adalah salah satu cabang linguistik yang menyelidiki seluk-beluk struktur internal kata dan pengaruh perubahan struktur tersebut terhadap arti dan golongan kata. Struktur internal kata terdiri dari satuan-satuan gramatik terkecil yang disebut morfem. Oleh karena itu, objek kajian terbesar dalam morfologi ialah *kata*, sedangkan objek kajian terkecil dalam morfologi ialah *morfem*.

Morfem berbeda dengan fonem. Morfem sebagai satuan gramatik yang memiliki makna, sedangkan fonem bukan merupakan satuan gramatik dan tidak bermakna. Fonem adalah satuan lingual terkecil yang berfungsi membedakan makna.

Ramlan (2009:21) menyatakan morfologi adalah ilmu yang membicarakan seluk beluk antara struktur kata terhadap golongan dan arti sehingga memiliki sebuah makna, morfologi juga mendeskripsikan seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan- perubahan bentuk kata itu baik secara fungsi gramatikal maupun fungsi semantiknya. Menurut Chaer (2008:3) morfologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk dan pembentuk kata. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari tentang hubungan antara morfem satu dengan morfem yang lain untuk membentuk sebuah kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses morfologis pada dasarnya adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), pengulangan (dalam proses reduplikasi), penggabungan (dalam proses komposisi), pemendekan (dalam proses akronimisasi), dan perubahan status (dalam proses konversi) (Chaer, 2008:25). Hal ini dapat kaitkan dalam penggunaan kesalahan berbahasa.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, “Analisis” merupakan kegiatan menyelidiki suatu kejadian atau peristiwa, seperti perbuatan, karangan, dan sebagainya, agar dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya, baik duduk perkaranya, sebab-musabab, dan sebagainya. Artinya, dalam analisis kesalahan berbahasa kita akan menyelidiki suatu kesalahan berbahasa yang terjadi untuk mengetahui keadaan, duduk perkara, dan berbagai aspek lain yang ada di dalamnya.

Kesalahan berbahasa sendiri merupakan penyimpangan bahasa dari kaidah tata bahasa atau dari faktor-faktor cara berkomunikasi berbahasa lainnya yang telah ditentukan dengan sendirinya. Sejauh ini, dapat dikatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah penyelidikan mengenai penyimpangan bahasa dari kaidah tata bahasa atau faktor-faktor kebahasaan lainnya untuk mengetahui keadaan, duduk perkara, penyebab, dan berbagai aspek lain yang ada di dalamnya.

Menurut Tarigan (2021, hlm. 123) Analisis kesalahan berbahasa (AKB) adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdiri dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasian berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya. Artinya, prosedur ini akan merinci dengan seksama berbagai sampel kesalahan berbahasa dengan seksama untuk mengklasifikasikan dan mengevaluasi kesalahan tersebut.

Senada dengan Setyawati (2017, hlm. 15) berpendapat bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel. Menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan tersebut, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan tersebut.

Lambang makna dalam bahasa lisan lambang itu diwujudkan dalam bentuk tindak ujar dan dalam bahasa tulis wujud simbol tulisan dan keduanya memiliki tempat masing-masing. Baik bahasa lisan maupun tulisan digunakan manusia untuk berkomunikasi. Komunikasi secara langsung, misalnya ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan yang melalui media, contoh iklan di televisi, siaran di radio, penulisan opini atau artikel di majalah, surat kabar, dan lain-lain.

Media massa memiliki berbagai bentuk dalam penyajian informasi-informasinya. Salah satu bentuk penyajian tersebut adalah media massa cetak. Media massa cetak merupakan sarana penyajian informasi dalam bentuk cetakan misalnya surat kabar, brosur informasi, majalah, dan lain-lain. Informasi dalam media massa cetak ditujukan untuk mempengaruhi atau mempersuasion secara rasional. Selain itu, informasi-informasi yang disampaikan dalam media massa cetak pun begitu lengkap menjawab rumusan 5W+1H (*what, who, when, where, why* dan *how*).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Jenis teks untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yaitu teks berita, teks iklan, slogan, atau poster, teks eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, dan teks drama.

Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Januari tahun 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Sebagai salah satu surat kabar terbesar dan telah lama terbit di Provinsi Riau.

Selain itu, Riau Pos tidak hanya mengembangkan sayap di wilayah Riau saja tetapi Riau Pos juga mengembangkan sayap ke wilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik televisi di Riau, yang diberi nama Riau RV (RTV). Alasan mengapa peneliti memilih surat kabar Riau Pos edisi Februari 2023 dikarenakan surat kabar Riau Pos sangat berefisien dalam mencapai komunikasi dalam jumlah yang sangat banyak yang tersebar dimana-mana. Selain itu juga surat kabar Riau Pos bersifat segmentasi sifat pembacanya jelas, dan fleksibel (dapat dibawa kemana-mana), surat kabar Riau Pos dapat dijadikan dokumentasi, dan informasinya dapat dibaca berulang-ulang, dan dapat dijadikan literature. Alasan mengapa peneliti memilih edisi Februari 2023 adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengolah data.

Tidak semua pembaca koran adalah orang yang ahli dalam menggunakan bahasa. Oleh karena itu, bahasa surat kabar yang salah, besar pengaruhnya kepada pembaca. Mereka mungkin tidak dengan sengaja meniru bahasa yang digunakannya dalam koran. Ada kesan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dilembaga pendidikan dan instansi pemerintah belum memadai. Mereka banyak membuat kesalahan di dalam ejaan, diksi/kata dan struktur kalimat.

Untuk mengatasi kesalahan dalam berbahasa Indonesia, para pemakai bahasa harus berusaha meningkatkan keterampilan dalam memperagakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Sesuai dengan kenyataan sekarang, yaitu bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sudah mampu dipergunakan diberbagai bidang kehidupan, baik sebagai pengantar ilmu pengetahuan dan teknologi maupun sebagai bahasa pengantar dalam kebudayaan.

Melihat kenyataan di atas, dalam penelitian ini peneliti berusaha mengkaji adanya kesalahan berbahasa yang terdapat pada surat kabar Riau Pos serta mengkaitkannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia teks berita Kd. 3.2 yaitu Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca kelas VIII di SMP. Hal ini sangat menarik untuk dibahas karena pada berita surat kabar tersebut masih terdapat banyak kesalahan berbahasa yang dapat dianalisis dan diteliti lebih lanjut. Kenyataan inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti penggunaan Bahasa Indonesia pada koran Riau Pos 2023.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas. Ada beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu :

1. Pilihan kata, kalimat, dan penggunaan bahasa masih belum tepat pada surat kabar Riau Pos.
2. Pembentukan kata yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia yang terdapat pada surat kabar Riau Pos.
3. Penggunaan kalimat dan kata yang kurang baku yang terdapat surat kabar Riau Pos.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya mengkaji tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada penulisan dan penggunaan afiks, reduplikasi dan pemajemukan pada surat kabar Riau Pos edisi Februari khusus artikel berita Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa sajakah bentuk kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos edisi Februari 2023 dalam tataran morfologi?
2. Bagaimana implikasi kesalahan berbahasa pada tataran morfologi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui apa sajakah bentuk kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos edisi Februari 2023 dalam tataran morfologi?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implikasi kesalahan berbahasa pada tataran morfologi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan perkembangan ilmu linguistik khususnya morfologi.

2. Manfaat praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan manfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti agar mendapatkan gambaran tentang kesalahan berbahasa yang terdapat dalam berita pada surat kabar serta memberikan pengetahuan yang luas kepada masyarakat tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta tambahan bahan ajar yang berkaitan dengan menganalisis teks berita di SMP.

G. Definisi Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Riau Pos Tahun 2023 Sebagai Bahan Materi Ajar Bahasa Indonesia Tingkat SMP Kelas VIII” untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut.

1. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. kesalahan berbahasa Indonesia adalah penggunaan bahasa Indonesia, secara lisan maupun tertulis, yang berada di luar atau menyimpang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor komunikasi dan kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia (Tarigan, 1988: 300).

2. Menurut Supriani dan Ida (2016: 70) Kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi, kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan.
3. Secara etimologi kata *morfologi* berasal dari kata morf yang berarti ‘bentuk’ dan kata *logi* yang berarti ‘ilmu’. Jadi secara harfiah kata *morfologi* berarti ‘ilmu mengenai bentuk’. Di dalam kajian linguistic, *morfologi* berarti ‘ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata.
4. Proses *morfologi* pada dasarnya adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), pengulangan (dalam proses reduplikasi), penggabungan (dalam proses komposisi).
5. Menurut Effendy (2002) menyatakan bahwa Surat Kabar adalah “lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan actual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.”
6. Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Januari tahun 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Sebagai salah satu surat kabar terbesar dan telah lama terbit di Provinsi Riau. Selain itu, riau pos tidak hanya mengembangkan sayap di wilayah Riau saja tetapi riau pos juga mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Sunaryo (dalam Astuti, 2019: 24) Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan serta mengevaluasi bentuk kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok, berdasarkan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku, dengan tujuan praktis maupun teoretis. Senada dengan pendapat sebelumnya, (Uswati & Maulidah, 2019: 128) mendefinisikan bahwa analisis kesalahan berbahasa dapat pula dikatakan sebagai prosedur kerja yang digunakan oleh seorang peneliti atau guru bahasa dalam pengaplikasiannya meliputi: mengumpulkan sampel berupa kesalahan, mengidentifikasi sampel, menjelaskan kesalahan-kesalahan berbahasa, serta mengevaluasi kesalahan tersebut.

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai suatu bagian dari proses pembelajaran, artinya bahwa kesalahan berbahasa merupakan bagian integral dari berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bahasa, hal tersebut dapat diaplikasikan ketika pembelajaran bahasa baik yang bersifat informal maupun bersifat formal (Astuti, 2019: 24).

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disintesis bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan integral yang dikatakan sebagai prosedur kerja dilakukan dengan cara mengumpulkan sampel berupa kesalahan, mengidentifikasi sampel, menjelaskan kesalahan-kesalahan berbahasa, serta mengevaluasi kesalahan.

Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa

Berikut akan dipaparkan langkah-langkah dalam analisis kesalahan berbahasa menurut (Ghufroon, 2015: 8).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mengumpulkan Data

Kesalahan berbahasa yang dengan tidak sengaja dibuat oleh siswa kemudian dikumpulkan. Selain itu, kesalahan berbahasa yang b diperoleh dari hasil ulangan siswa, latihan membaca, menulis, berbicara, dan juga menyimak.

2) Mengidentifikasi Kesalahan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu dengan cara mengidentifikasi kesalahan berdasarkan tataran kebahasaan, misalnya pada kesalahan berbahasa bidang Fonologi, kesalahan berbahasa pada bidang Morfologi, kesalahan berbahasa pada bidang Sintaksis, kesalahan berbahasa pada bidang Wacana, dan kesalahan berbahasa pada bidang Semantik.

3) Memeringkat Kesalahan

Memeringkat kesalahan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengurutkan kesalahan berdasarkan tingkat keseriusan terjadinya kesalahan.

4) Menjelaskan Kesalahan

Menjelaskan kesalahan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menjelaskan kesalahan, penyebab terjadinya kesalahan, dan cara memperbaiki kesalahan.

5) Memprediksi Tataran Kebahasaan yang Rawan Kesalahan

Dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperkirakan tataran kebahasaan yang sudah dipelajari oleh siswa dan berpotensi mendatangkan kesalahan.

6) Mengoreksi Kesalahan

Artinya sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki kesalahan yang sudah ada, kemudian mencari cara yang sesuai untuk meminimalisasi bahkan menghilangkan kesalahan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyempurnakan konstituen proses belajar mengajar bidang bahasa seperti terdapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan, tersedianya bahan, metode yang digunakan , media yang menarik, dan penilaian.

2. Pengertian Morfologi

Morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasasebagai satuan gramatikal. Morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Atau dengankata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupunfungsi semantik .

Kata Morfologi berasal dari kata morphologie. Kata morphologie berasal dari bahasa Yunani morphē yang digabungkan dengan logos. Morphē berarti bentuk dan logos berarti ilmu. Bunyi yang terdapat diantara morphē dan logos ialah bunyi yang biasa muncul diantara dua kata yang digabungkan. Jadi, berdasarkan makna unsur-unsur pembentukannya itu, kata morfologi berarti ilmu tentang bentuk. Dalam kaitannya dengan kebahasaan, yang dipelajari dalam morfologi ialah bentuk kata. "selain itu, perubahan bentuk kata dan makna arti yang muncul serta perubahan kelas kata yang disebabkan perubahan bentuk kata itu, juga menjadi objek pembicaraan dalam morfologi. Dengan kata lain, secara struktural objek pembicaraan dalam morfologi adalah morfem pada tingkat terendah dan kata pada tingkat tertinggi.

Menurut Azwardi (2015:1) secara garis besar morfologi membahas tentang bentuk sederhana dan bentuk kompleks, kata dasar dan bentuk dasar, bentuk bebas. dan bentuk terikat, morfem. dasar, bentuk dasar, pangkal, akar, morf. dan alomorf.

Bloomfield berpendapat mengenai pengertian morfologi, yaitu “By the morphology of a language we mean the constructions in which bound forms or words, but never phrases. Accordingly, we may say that morphology includes the constructions of words and parts of words,...“.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya, morfologi yang ada di dalam ilmu bahasa adalah pembentukan kata yang menghasilkan morfem namun bukan frasa. Lalu, bisa dikatakan bahwa ruang lingkup morfologi juga akan menjamah pada bagian konstruksi dan bagian-bagian dari kata.

Bauer (1983) (Ba`dulu & Herman: 2005) berpendapat bahwa morfologi membahas struktur internal bentuk kata. Dalam morfologi, analisis membagi bentuk kata ke dalam formatif komponennya (yang kebanyakan merupakan morf yang berwujud akar kata atau afiks), dan berusaha untuk menjelaskan kemunculan setiap formatif.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat dipahami bahwa morfologi adalah cabang linguistik yang membahas mengenai pembentukan kata. Kesalahan-kesalahan berbahasa tataran morfologi dapat terjadi karena berbagai hal.

3. Objek Kajian Morfologi

Objek kajian morfologi dalam buku Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses) ada lima, yaitu morfem, kata, bentuk dasar, alat dalam proses (afiks, duplikasi, akronimisasi dan konvesi), serta makna gramatikal.

Morfem merupakan satuan gramatikal terkecil dalam kajian morfologi yang bersifat iherm/melekat (tidak bisa dipisah).

Kata merupakan satuan gramatikal yang dapat berdiri sendiri setelah melalui proses morfologis. Bentuk dasar merupakan bentuk yang melalui proses morfologi dengan menggunakan alat-alat dalam proses. Sedangkan makna gramatikal adalah makna yang muncul pada proses gramatikal.

Menurut Abdul Chaer (2015) pada dasarnya di dalam morfologi ada tiga ruang lingkup yang harus dipahami di dalam ilmu linguistik yaitu morfem, morf, dan alomorf yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Morfem

Satuan bahasa merupakan komposit antara bentuk makna. Oleh karena itu, untuk menetapkan sebuah bentuk adalah morfem atau bukan didasarkan pada kriteria bentuk dan makna itu. Hal-hal berikut dapat dipedomani untuk menentukan morfem dan bukan morfem itu.

1). Dua bentuk yang sama atau lebih memiliki makna yang sama. Merupakan sebuah morfem. Umpamanya kata *bulan* pada ketiga kalimat berikut adalah sebuah morfem yang sama.

- a. *bulan* depan dia akan menikah.
- b. sudah tiga *bulan* dia belum bayar uang SPP.
- c. bulan *November* lamanya 30 hari.

2). Dua bentuk yang sama atau lebih bila memiliki makna yang berbeda merupakan dua morfem yang berbeda. Misalnya kata *bunga* pada kedua kalimat berikut adalah dua buah morfem yang berbeda.

- a. bank Indonesia memberi *bunga* 5 persen per tahun.
- b. dia datang membawa seikat *bunga*

3). Dua buah bentuk yang berbeda, tetapi memiliki makna yang sama, merupakan dua morfem yang berbeda. Umpamanya, kata *ayah* dan *bapak* pada kedua kalimat berikut adalah dua morfem yang berbeda.

- a. ayah pergi ke Medan
- b. *bapak* baru pulang dari Medan

4). Bentuk-bentuk yang mirip (berbeda sedikit) tetapi maknanya sama adalah sebuah morfem yang sama, asal perbedaan bentuk itu dapat dijelaskan secara fonologis. Umpamanya, bentuk-bentuk *me-*, *mem-*, *men-*, *meny-*, *meng-*, dan *menge-* pada kata-kata berikut adalah sebuah morfem yang sama.

- a. *melihat*
- b. *membina*
- c. *mendengar*
- d. *menyusul*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *mengambil*

f. *mengecat*

5). Bentuk yang hanya muncul dengan pasangan satu-satunya adalah juga sebuah morfem. Umpamanya bentuk *renta* pada konstruksi *tua renta*, dan bentuk *kuyup* pada konstruksi *basah kuyup* adalah juga morfem. Contoh lain, bentuk *bugar* pada *segar bugar*, dan bentuk *mersik* pada *kering mersik*.

6). Bentuk yang muncul berulang-ulang pada satuan yang lebih besar apabila memiliki makna yang sama adalah juga merupakan morfem yang sama. Misalnya, bentuk *baca* pada kata-kata berikut adalah sebuah morfem yang sama.

a. *membaca*

b. *pembaca*

c. *pembacaan*

d. *bacaan*

e. *terbaca*

f. *keterbacaan*

7). Bentuk yang muncul berulang-ulang pada satuan bahasa yang lebih besae (klausa, kalimat) apabila maknanya berbeda secara polisemi adalah juga merupakan morfem yang sama. Umpamanya kata *kepala* pada kalimat-kalimat berikut memiliki makna yang berbeda secara polisemi, tetapi tetap merupakan morfem yang sama.

a. *ibunya menjadi kepala sekolah di sana.*

b. *nomor teleponnya tertera pada kepala surat itu.*

c. *kepala jarum itu terbuat dari plastic.*

2. Alomorf dan Morf

Morfem sebenarnya merupakan barang abstrak karena ada dalam konsep. Sedangkan yang konkret, yang ada dalam pertuturan adalah alomorf, yang tidak lain dari realisasi dari morfem itu. Jadi, sebagai realisasi dari morfem itu, alomorf ini bersifat nyata/ada. Umpamanya morfem {kuda} direalisasikan dalam bentuk unsure leksikal *kuda*, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

morfem {-kan} direalisasikan dalam bentuk sufiks –kan seperti terdapat pada *meluruskan* atau *membacakan*.

Pada umumnya sebuah morfem hanya memiliki sebuah alomorf. Namun, ada juga morfem yang direalisasikan dalam beberapa bentuk alomorf. Misalnya, morfem {ber-} memiliki bentuk alomorf. Misalnya, morfem {ber-} memiliki tiga bentuk alomorf, yaitu *ber-*, *be-*, dan *bel-*, seperti terdapat pada bagan berikut.

Morfem	Alomorf	Contoh (pada kata)
<i>Ber-</i>	<i>Ber-</i> <i>Be-</i> <i>Bel-</i>	Bertemu, berdoa, Beternak, bekerja Belajar.

Malah morfem {me-} memiliki enam buah alomorf, seperti tampak pada bagan.

Morfem	Alomorf	Contoh (pada kata)
<i>Me-</i> D	<i>Me-</i> <i>Mem-</i> <i>Men-</i> <i>Meny-</i> <i>Meng-</i> <i>Menge-</i>	Melihat, merawat, Membaca, membawa, Menduga, mendengar, Menyisir, menyusul, Menggali, mengebor, Mengecat, mengetik.

Di samping istilah *morfem* dan *alomorf* ada pula istilah *morf*. Dalam kajian morfologi, morf berarti bentuk yang belum diketahui statusnya, apakah sebagai morfem atau sebagai alomorf. Jadi, sebenarnya wujud fisik morf adalah sama dengan wujud fisik alomorf. Sedangkan morfem merupakan “abstraksi” dari alomorf atau alomorf-alomorf yang ada.

4. Proses Morfologis

Proses *morfologis* pada dasarnya adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks (dalam proses

afiksasi), pengulangan (dalam proses reduplikasi), penggabungan (dalam proses komposisi).

A. Afiksasi

Afiksasi dalam bahasa Indonesia terbagi dalam beberapa jenis yaitu; prefiks (awalan), infiks (sisipan), sufiks (akhiran), dan konfiks (gabungan). Prefiks atau awalan adalah bentuk terikat yang dibubuhi pada awal kata dasar, yaitu prefiks ber-, prefiks me-, prefiks per-, prefiks ter-, prefiks di-, prefiks se-, dan prefiks ke- (Chaer, 2008: 23).

Infiks yaitu afiks yang dibubuhkan di tengah kata, biasanya pada suku awal kata, yaitu infiks –el-, infiks –em-, dan infiks –er- (Chaer, 2008: 23). Infiks termasuk dalam imbuhan/afiks yang tidak produktif, karena imbuhan tersebut sudah hampir tidak digunakan lagi dalam proses pembentukan kata. Sufiks, adalah afiks yang dibubuhkan di kanan bentuk dasar, yaitu sufiks –kan, sufiks –i, sufiks –an, dan sufiks –nya.

Konfiks adalah afiks yang dibubuhkan di kiri dan di kanan bentuk dasar secara bersamaan karena konfiks ini merupakan satu kesatuan afiks. Konfiks yang ada dalam bahasa Indonesia adalah konfiks ke--an, konfiks ber--an, konfiks pe--an, konfiks per--an, dan konfiks se--nya.

Afiksasi menurut Kridalaksana (2007:28) adalah proses yang mengubah leksem menjadi kata kompleks. Afiksasi tersebut merupakan proses perangkaian afiks pada bentuk dasar. Berdasarkan distribusi afiks pada bentuk dasar, proses afiksasi dapat dirinci ke dalam empat jenis, antara lain; (1) prefiksasi, yaitu proses perangkaian afiks di sebelah kiri atau sebelum bentuk dasar; (2) sufiksasi, yaitu proses perangkaian afiks di sebelah kanan atau setelah bentuk dasar; (3) infiksasi, yaitu proses penyisipan afiks pada bentuk dasar; dan (4) konfiksasi, yaitu proses perangkaian sebagian afiks di sebelah kiri atau penyisipan sebagian afiks pada bentuk dasar yang disertai dengan perangkaian sebagian afiks yang lain di sebelah kanan bentuk dasar secara serempak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Reduplikasi

Chaer (2008: 78) memberi penjelasan, proses reduplikasi dalam pembentukan kata adalah proses pengulangan pada bentuk dasar untuk mendapatkan makna tertentu. Sedangkan ahli lain, Kridalaksana (2008: 88) memaparkan, reduplikasi adalah proses pembentukan kata dengan pengulangan dari bentuk dasarnya.

Proses pengulangan merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi afiks atau tidak (Muslich, 2010: 48). Menurut Ramlan (2001: 63) reduplikasi adalah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem ataupun tidak. Misalnya rumah-rumah, berjalan-jalan, bolak-balik.

Kridalaksana (2008) secara umum mengelompokkan reduplikasi (pengulangan) menjadi tiga kelompok besar, yaitu: reduplikasi fonologis, reduplikasi morfemis, dan reduplikasi sintaktis. Reduplikasi fonologis adalah pengulangan yang bersifat fonologis (bukan pengulangan leksem), sehingga tidak sampai menimbulkan perubahan makna, misalnya: dada, pipi, kuku. Reduplikasi morfemis merupakan pengulangan leksem yang dapat menimbulkan perubahan status kata dan perubahan makna gramatikal, misalnya: buku-buku, rumah-rumah, bunga- bungaan.

Reduplikasi morfemis inilah yang terkait dengan bidang morfologi. Adapun reduplikasi sintaktis adalah proses yang terjadi atas leksem yang menghasilkan satuan yang berstatus klausa, jadi berada di luar cakupan morfologi. Misalnya, “Jauh- jauh didatangnya juga rumah sahabat lamanya itu”.

Berdasarkan cara mengulang bentuk dasarnya, Ramlan (2001) menyebutkan reduplikasi terdapat empat macam, yaitu:

1. Pengulangan Seluruh

Pengulangan seluruh adalah pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembubuhan afiks. Misalnya: sepeda-sepeda, buku-buku, dan sekali-sekali.

2. Pengulangan Sebagian

Pengulangan sebagian adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya, yakni bentuk dasarnya tidak diulang seluruhnya. Misalnya: membaca-baca, mengambil-ambil, dan ditarik-tarik.

3. Pengulangan yang Berkombinasi dengan Proses Pembubuhan Afiks

Dalam golongan ini bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, maksudnya pengulangan itu terjadi bersama-sama dengan proses pembubuhan afiks dan bersama-sama pula mendukung satu fungsi. Misalnya kata ulang mobil-mobilan, rumah-rumahan, orang-orangan, dan kemerah-merahan.

4. Pengulangan dengan Perubahan Fonem

Pengulangan dengan perubahan fonem adalah pengulangan dari kata dasar dengan perubahan fonemnya. Pengulangan ini sangat sedikit. Misalnya kata bolak-balik. Di samping kata bolak-balik terdapat kata kebalikan, sebaliknya, membalik. Dari kata tersebut dapat disimpulkan bahwa kata bolak-balik dari bentuk dasar balik yang diulang seluruhnya dengan perubahan fonem, yaitu dari a menjadi o, dan dari i menjadi a.

Sedangkan, Kridalaksana (2008) menyebutkan, terdapat tiga macam reduplikasi, diantaranya:

1. Reduplikasi fonologis. Didalam reduplikasi fonologis tidak terjadi perubahan makna, karena pengulangannya hanya bersifat fonologis artinya tidak ada pengulangan leksem. Contoh pada kata dada, pipi, kuku, paru-paru. Contoh tersebut merupakan bentuk reduplikasi fonologis, karena bentuk-bentuk tersebut bukan berasal dari leksem da, pi, ku, dan paru.
2. Reduplikasi morfemis. Didalam reduplikasi morfemis terjadi perubahan makna gramatikal atas leksem yang diulang. Contoh pada kata mengangkat-angkat, berbisik-bisik, berpindah-pindah, tergila-gila.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reduplikasi sintaktis, adalah proses yang terjadi atas leksem yang menghasilkan satuan yang berstatus klausa, jadi berada di luar cakupan morfologi. Contoh pada kata jauh-jauh, manis-manis, dan asam-asam.

C. Komposisi

Chaer (2008: 209) menyatakan komposisi adalah proses penggabungan dasar dengan dasar (biasanya berupa akar maupun bentuk berimbuhan) untuk mewedahi suatu ‘konsep’ yang belum tertampung dalam sebuah kata. Sedangkan Kridalaksana (2008: 104) menyatakan bahwa komposisi adalah proses penggabungan dua leksem atau lebih yang membentuk kata.

Sementara itu, Menurut Ramlan (Muhammad dan Fatimah 2012 : 98) kata majemuk ialah kata yang terdiri atas satu kata atau satu pokok kata sebagai unsurnya, selin itu, ada juga kata majemuk yang terdiri atas satu kata dan satu pokok kata sebagai unsurnya, misalnya *data tahan, daya juang, kamar tunggu, kamar kerja, ruang baca, tenaga kerja*, dan ada juga yang terdiri atas pokok kata semua, misalnya *lomba lari, jual beli, simpan pinjam*.

Yang dimaksud dengan istilah pokok kata ialah satuan gramatikal yang tidak dapat berdiri sendiri dalam tuturan biasa dan secara gramatikal tidak memiliki sifat bebas, yang dapat dijadikan bentuk dasar bagi semua kata. Misalnya, *juang, tamu, air, lomba*.

Kata majemuk dapat dibedakan atas dua macam menurut unsur pembentuknya.

- 1) Kata majemuk yang terdiri atas gabungan kata atau pokok kata

Misalnya, *kolam renang, pasukan tempur, barisan tempur, medan tempur, daya tempur tenaga kerja, masa kerja*.

Unsur yang berupa kata ialah *kolom, oasukan, barisan, medan daya, lari brigade*, sedangkan unsure lainnya berupa pokok kata.
- 2) Kata majemuk yang terdiri atas gabungan pokok kata semua

Misalnya, *terima kasih, lomba bari, tanggung jawab, simpan pinjam*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pakar lain, Muslich (2010: 57) berpendapat, komposisi adalah peristiwa bergabungnya dua morfem dasar atau lebih secara padu dan menimbulkan arti yang relatif baru. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ramlan (2001) yang menyatakan bahwa kata majemuk adalah kata yang terdiri dari dua kata sebagai unsurnya.

Ramlan (2001) menyebutkan ciri-ciri kata majemuk sebagai berikut.

1. Salah satu atau semua unsurnya berupa pokok kata, yang dimaksud dengan pokok kata adalah satuan gramatikal yang tidak dapat berdiri sendiri dalam tuturan biasa dan secara gramatikal tidak memiliki sifat bebas, yang dapat dijadikan bentuk dasar bagi suatu kata. Contohnya: juang, temu, alir, lomba, tempur, tahan renang, jual beli, dan jam kerja.
2. Unsur-unsurnya tidak mungkin dipisahkan, atau tidak mungkin diubah strukturnya. Contohnya: kamar mandi, dan kaki tangan.

Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan para ahli linguistic tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan komposisi atau pemajemukan adalah proses morfem yang menggabungkan dua morfem dasar menjadi satu kata.

5. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Menurut Supriani dan Ida (2016: 70) Kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi, kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Adapun kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia adalah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang digunakan sebagai standar acuan dalam menentukan suatu bentuk tuturan yang benar atau salah. Senada dengan pendapat Supriani dan Ida, Johan dan Yusrawati (2017: 242). mengemukakan bahwa Kesalahan berbahasa secara sederhana dimaknai sebagai penggunaan bahasa, baik dilakukan secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah berbahasa. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa Indonesia merupakan penggunaan sebuah bahasa baik secara lisan maupun tulis yang meliputi kata, kalimat, atau paragraf yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. kesalahan berbahasa Indonesia adalah penggunaan bahasa Indonesia, secara lisan maupun tertulis, yang berada di luar atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi dan kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia (Tarigan, 1988: 300). Sementara analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara (interlanguage) pembelajar bahasa (Pranowo, 1996: 58).

Menurut Inderasari (2017: 8) menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa dapat dirinci lagi kedalam beberapa bidang, misalnya bidang lingusitik. Inderasari (2017: 8) menyebutkan bahwa berdasarkan bidang lingustik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bidang kesalahan, meliputi bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Senada dengan Inderasari, Supriani dan Ida (2017: 71) menyebutkan bahwa kesalahan dalam tataran linguistik mencakup beberapa unsur meliputi 1) kesalahan fonologis, 2) kesalahan morfologis, 3) kesalahan sisntaksis, dan 4) kesalahan leksikal atau pilihan kata. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesalahan dalam bidang linguistik terbagi menjadi beberapa bidang meliputi kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan kesalahan pemilihan diksi atau kata.

6. Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi

Morfologi merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji seluk-beluk pembentukan suatu kata. Kata adalah bentuk bebas terkecil yang tidak dapat dibagi menjadi bentuk bebas yang lebih kecil lagi (Wijana, 2011: 55). Dalam kaitanya morfologi terdapat sebuah istilah proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

morfologis yang berarti proses perubahan bentuk dasar suatu kata menjadi bentuk jadian.

Dalam proses morfologis terdapat beberapa jenis diantaranya proses afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan. Wijana (2011: 63) menjelaskan bahwa afiksasi merupakan proses pembubuhan afiks kepada bentuk dasar. Dalam proses afiksasi terdapat beberapa istilah meliputi prefiks (awalan), sufiks (akhiran), dan infiks (sisipan). Kata yang mengalami proses afiksasi biasanya memiliki ciri-ciri tertentu seperti kata tersebut bersifat polimorfemik, memiliki makna gramatikal, dan mengalami perubahan kelas kata.

Reduplikasi merupakan proses perulangan bentuk dasar baik secara keseluruhan atau sebagian, baik dengan atau tanpa proses perubahan bunyi atau pembubuhan afiks (Wijana, 2011: 64). Reduplikasi dibagi menjadi beberapa jenis meliputi perulangan penuh, perulangan dengan perubahan bunyi, perulangan sebagian, dan perulangan disertai dengan afiksasi. Kata yang mengalami proses reduplikasi biasanya memiliki ciri-ciri tertentu seperti kata tersebut memiliki bentuk dasar, terdapat hubungan semantik kata ulang dengan kata dasar, dan terdapat kesamaan kelas kata antara kata ulang dengan kata dasar.

Pemajemukan merupakan proses penggabungan bentuk dasar dengan bentuk dasar lain untuk membentuk sebuah kata yang baru (Wijana, 2011: 65). Dari beberapa uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesalahan berbahasa pada tataran morfologi meliputi kesalahan dalam penggunaan pembentukan kata melalui proses afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan.

7. Surat Kabar

a. Pengertian Surat Kabar

Menurut Effendy (2002) menyatakan bahwa Surat Kabar adalah “lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan actual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.”

Surat Kabar biasa juga disebut “Koran”, berasal dari bahasa belanda “krant” dan bahsa perancis “courant” yang mengalami penyesuaian dalam pelafalannya mengikuti lidah orang Indonesia menjadi apa yang kita kenal sekarang sebagai Koran.

Surat kabar adalah salah satu bentuk media massa yang paling populer dan dekat dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan surat kabar mempunyai kelebihan dapat dibaca kapan saja dan informasi yang diberikan lebih terperinci dan detail, serta harganya relatif terjangkau jika dibandingkan dengan media massa lainnya. Meskipun dengan pesatnya era teknologi informasi dan komunikasi, terbukti surat kabar masih mampu menunjukkan eksistensinya dan menjadi salah satu pilar penting di dunia pers sampai saat ini.

Menurut Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca”. Arti penting surat kabar terletak pada kemampuannya untuk menyajikan berita-berita dan gagasan-gagasan tentang perkembangan masyarakat pada umumnya yang dapat mempengaruhi kehidupan modern seperti sekarang ini. Selain itu surat kabar mampu menyampaikan sesuatu setiap saat kepada pembacanya melalui surat kabar pendidikan, informasi dan interpretasi mengenai beberapa hal sehingga hampir sebagian besar dari masyarakat menggantungkan dirinya kepada pers untuk memperoleh informasi.

b. Ciri – ciri Surat Kabar

Ciri-ciri surat kabar menurut Lasa (2000) sebagai berikut:

- 1) Publisitas adalah terbitan ini disebarluaskan kesegnap lapisan masyarakat, dengan tidak memandang pendidikan, pangkat, agama, maupun aliran politik. Sasaran pembacanya dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan rendah sampai kalangan tinggi. 2) Periodik adalah surat kabar terbit dalam waktu yang tetap atau periodik, tiap hari, seminggu tiga kali dan sebagainya.

2) Universal adalah harian menyajikan informasi dalam berbagai bidang. Misalkan soal pendidikan, politik, ekonomi, kebudayaan, pertanian, hiburan dan lain sebagainya.

3) Actual adalah berita artikel maupun masalah yang dimuat oleh surat kabar dipilih yang masih hangat, sedang di bicarakan orang. Artinya, peristiwa itu sedang dalam pembicaraan masyarakat atau baru saja terjadi. Peristiwa, foto-foto yang ditampilkan pada harian merupakan laporan tentang kejadian, peristiwa semakin cepat diketahui masyarakat akan menyenangkan pembaca dan menaikkan kualitas berita itu sendiri.

c. Karakteristik Surat Kabar**(a). Publistas**

Pengertian publisitas ialah bahwa surat kabar diperuntukkan untuk umum karena berita, tajuk rencana, artikel, dan lainnya harus menyangkut kepentingan umum (Effendy, 2006). Salah satu karakteristik komunikasi massa adalah pesan dapat diterima khalayak yang tersebar di berbagai tempat karena pesan tersebut penting untuk diketahui umum atau menarik bagi khalayak pada umumnya. Dengan demikian semua aktivitas manusia yang menyangkut kepentingan umum atau menarik untuk umum adalah layak untuk disebarluaskan. Pesan melalui surat kabar harus memenuhi kriteria tersebut (Ardianto & Erdiyana, 2005). Karena alasan tersebut maka terbitan berkala dengan kualitas kertas dari organisasi atau universitas tertentu tidak berpredikat surat kabar atau pers karena diperuntukkan khusus bagi civitas akademika universitas tersebut.

(b). Periodesitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periodesitas menunjukkan pada keteraturan terbitnya bisa harian, mingguan atau dwi mingguan. Sifat periodesitas sangat penting dimiliki media massa khususnya surat kabar (Ardianto & Erdiyana, 2005). Suatu penerbitan disebut surat kabar jika terbitnya secara teratur. Tidak menjadikan persoalan apakah terbitnya di negara-negara yang sudah maju syaratnya ialah harus teratur (Effendy, 2006).

(c). Universalitas

Universalitas sebagai ciri lain dari surat kabar menunjukkan bahwa surat kabar harus memuat aneka berita mengenai kejadian-kejadian di seluruh dunia dan tentang aspek kehidupan manusia (Effendy, 2006). Universalitas menunjuk pada kesemestaan isinya yang beraneka ragam dan dari seluruh dunia. Dengan demikian isi surat kabar meliputi seluruh aspek kehidupan manusia seperti masalah sosial, ekonomi, budaya, agama, pendidikan, keamanan dan lainnya. (Ardianto & Erdiyana, 2005). (d). Aktualita Aktualitas ialah kecepatan penyampaian laporan mengenai kejadian di masyarakat kepada khalayak (Effendy, 2006). Fakta dan peristiwa penting atau menarik tiap hari berganti dan perlu untuk dilaporkan karena khalayak pun memerlukan informasi yang paling baru (Ardiyanto & Erdiyana, 2005). (e). Terdokumentasikan Ini berarti bahwa berita-berita yang disiarkan oleh surat kabar tersusun dalam alenia, kalimat, dan kata-kata yang terdiri atas huruf-huruf yang dicetak pada kertas. Dengan demikian setiap peristiwa atau hal yang diberitakan terekam sedemikian rupa sehingga dapat dibaca setiap saat dan dapat diulang bisa dijadikan dokumentasi dan bisa dipakai sebagai bukti untuk keperluan tertentu (Effendy, 2006). Dari fakta yang disajikan surat kabar dalam bentuk berita atau artikel dapat dipastikan ada beberapa diantaranya oleh pihak-pihak tertentu dianggap penting untuk diarsipkan atau dibuat kliping (Ardiyanto & Erdiyana, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(d). Aktualita

Aktualitas ialah kecepatan penyampaian laporan mengenai kejadian di masyarakat kepada khalayak (Effendy, 2006). Fakta dan peristiwa penting atau menarik tiap hari berganti dan perlu untuk dilaporkan karena khalayak pun memerlukan informasi yang paling baru (Ardiyanto & Erdiyana, 2005).

(e). Terdokumentasikan

Ini berarti bahwa berita-berita yang disiarkan oleh surat kabar tersusun dalam alenia, kalimat, dan kata-kata yang terdiri atas huruf-huruf yang dicetak pada kertas. Dengan demikian setiap peristiwa atau hal yang diberitakan terekam sedemikian rupa sehingga dapat dibaca setiap saat dan dapat diulang bisa dijadikan dokumentasi dan bisa dipakai sebagai bukti untuk keperluan tertentu (Effendy, 2006). Dari fakta yang disajikan surat kabar dalam bentuk berita atau artikel dapat dipastikan ada beberapa diantaranya oleh pihak-pihak tertentu.

B. Penelitian Relevan

Pertama, Penelitian Priyono (2012) berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeksripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan kedua yaitu mendeksripsikan pemilihan kata yang tepat (diksi) pada mading Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan metode simak digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa, kemudian menggunakan teknik catat untuk mencatat data-data yang penting untuk dianalisis. Metode simak digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentuannya dari bagian bahasa yang bersangkutan itu sendiri.

Persamaan dalam penelitian ini adalah aspek kajian yaitu sama sama mengkaji tentang analisis berbahasa morfologi. Adapun perbedaannya terletak pada objek kajian yaitu Yakub mengkaji tentang majalah dinding di Universitas Muhammadiyah Surakarta sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang surat kabar Riau Pos 2019.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Naschah, dkk. (2020) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Covid-19 di Media Daring CNN Indonesia”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan masih banyak terdapat kesalahan dari berbagai aspek kebahasaan seperti penulisan huruf miring sebanyak 6 data, kesalahan morfologi sebanyak 2 data, kesalahan sintaksis sebanyak 2 data, serta diksi sebanyak 2 data. Kesamaan dari kedua penelitian ini, yaitu untuk menyelidiki kesalahan berbahasa. Perbedaannya, yaitu penelitian yang dilakukan Ana Farichatun, dkk menggunakan berita pada CNN Indonesia sebagai objeknya serta hanya mengkhususkan pada berita Covid-19 saja, sedangkan pada penelitian ini menggunakan berita pada surat kabar riau pos edisi 1-28 Februari 2023 sebagai objeknya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eko Wahyu Saputro, dkk. (2021) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dan EBI Pada Surat Kabar Republika”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan masih banyak terdapat kesalahan yaitu terdapat kesalahan pada kesalahan penggunaan kata baku, penggunaan kata serapan, penggunaan huruf capital, penggunaan tanda baca hubung dan koma. Penelitian ini mengambil sampel berupa Surat Kabar Republika Edisi 16 Oktober 2021. Kesalahan penulisan tataran morfologi terdapat satu kesalahan penggunaan prefiks me(N) dan kesalahan penulisan tataran Ejaan terdapat 29 kesalahan. Kesamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pada surat kabar dan perbedaannya yaitu pada surat kabar yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

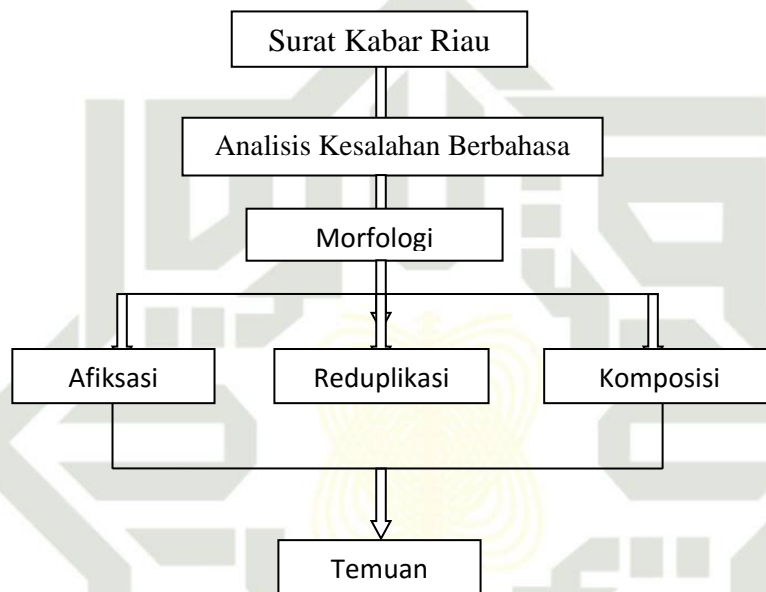
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Artinya, datanya berisikan kumpulan kata-kata yang tertulis dan lisan. Bogdan dan Taylor (Moleong 2010: 4) mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan morfologi yaitu pada afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto 2006: 129). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat kabar Riau Pos edisi 1-28 Februari 2023 pada rubrik artikel berita Pekanbaru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan dalam mengumpulkan data. Pada tahapan ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu didokumentasikan dengan cara membaca, mencatat kesalahan-kesalahan pada surat kabar Riau Pos yang telah dianalisis dan diperbaiki dan kemudian dikelompokkan berdasarkan penggunaan tataran morfologi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Baca

Teknik baca merupakan hal yang terpenting, data tidak dihasilkan tanpa melalui proses pembacaan. Membaca dalam karya ilmiah dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek (Ratna, 2010: 245). Teknik baca dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini artinya peneliti membaca Koran edisi Februari 2023 dengan seksama dan berulang-ulang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menemukan data kesalahan berbahasa dalam surat kabar.

2. Teknik Catat

Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005:93). Teknik catat digunakan untuk mencatat data hasil temuan setelah proses membaca.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi menurut Sugiyono (2016:240) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan seluruh data analisis kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi pada surat kabar riau pos edisi Februari 2023. Hal ini bertujuan untuk membantu penulis memperoleh data yang diperlukan.

Tabel 2.1 Uji Keabsahan Data

No. Urut	Nomor Data	Sumber Data	Data

D. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data berhasil dikelompokkan adalah menganalisis data tersebut. Menurut Muhammad (2011;233), metode analisis data adalah acara menguraikan dan mengelompokkan satuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingual sesuai dengan pola-pola, tema-tema, kateogri-kategori, kaidah-kaidah, dan masalah-masalah penelitian.

Teknik analisis data yang diperlukan yakni analisis deskriptif kualitatif. Penelitian yang menjabarkan poin-poin berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, baik berupa kalimat ataupun paragraph yang ditemukan dalam surat kabar Riau Pos tahun 2023.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi kesalahan berbahasa dalam surat kabar. Sesuai dengan metode analisis deskripsi, unsur yang dianalisis yaitu aspek kesalahan berbahasa.

Adapun langkah kerja analisis yang dilakukan sebagai berikut.

1. Membaca dan menelaah jenis data.
2. Mengklasifikasi kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos 2023.
3. Menganalisis kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos 2023.
4. Menginterpretasikan hasil analisis data kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos 2023.
5. Menyimpulkan hasil analisis data kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos 2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos edisi Februari 2023 penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa bentuk kesalahan berbahasa tataran morfologi yakni: (1) kesalahan pre-fiks (meN-, me-, meng-, ber-, dan di-,) (2) su-fiks (-kan), (3) kesalahan reduplikasi dan (4) kesalahan pemajemukan. Bentuk kesalahan bidang morfologi di dalamnya terdapat mengganti morf, penyingkatan morf, penggunaan afiks yang tidak tepat, kesalahan reduplikasi dan pemajemukan. Kesalahan morfologi terkait kata depan semuanya mengandung ketidaktepatan penulisan kata depan.

Penghilangan afiks terdapat 22 kesalahan yaitu pada penyingkatan morf *mem-, men-, meng-, di-,* dan *sufiks-kan*, 3 kesalahan pada reduplikasi dan 2 kesalahan pada pemajemukan.

Implikasi analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada surat kabar Riau Pos edisi Februari 2023 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alternatif sumber belajar peserta didik di SMP silabus kurikulum 2013 semester genap khususnya pada menganalisis teks berita, yaitu kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita 4.2 menyajikan data informasi dalam bentuk cerita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan(lafal, intonasi, mimik, kinesik).

B. Saran

1. Untuk mengatasi kesalahan dalam berbahasa Indonesia , para pemakai bahasa harus berusaha meningkatkan keterampilan dalam memperagakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan pedoman EBI yang diatur dalam Permendikbud No. 50 tahun, semua pihak yang berkepentingan khususnya dalam penulis/percetakan surat kabar (Koran Riau Pos) perlu mendapatkan pelatihan dan penyuluhan bahasa Indonesia secara umum.
3. Sebaiknya ada tim yang memang ahli dalam bidang bahasa yang khususnya mengenai kesalahan tataran morfologi dalam Koran riau pos.
4. Untuk mengetahui lebih jauh dan lebih lengkap mengenai pembahasan analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi, pembaca dapat membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan morfologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2015. *Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awi, H. dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Adianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdinaya. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bauer, Laurie (1983). *English Word-Formation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ba'dudu, A.M. & Herman. (2005). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloomfield, Leonard, (1955). *Bahasa*. Terjemahan. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi bahasa Indonesia: pendekatan proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, (2006). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Eko Wahyu Saputro, (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dan EBI pada Surat Kabar Republika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2655-6022
- Hamidy, UU dan Edi Yusrianto. 2003. *Metode Penelitian Sastra, Epistomologi, Model Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Inderasari, Elen dan Tiya Agustina. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Asing dalam Program BIPA IAIN Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2): 6-15.
- Istiqoriyah, L. (2000). Kliping dan Indeks Surat Kabar; Upaya Mengoptimalkan Layanan Surat Kabar dalam Layanan Referensi. *AL-Maktabah Vol. 2 No. 1*.
- Johan, Gio Mohamad Dan Yusrawati Jr Simatupang. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Secara Sintaktis Dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV Sdn Miri. *Jurnal Visipena Volume 8 Nomor 2*.
- Keraf, Gorys (2001). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Maulindah, R., & Uswati, T. S. (2019). Kesalahan Morfologi Pada Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 7 Cirebon. *Indonesian Language Educational and Literature*, 5(1), 125-136.
- Naschah, Ana Farichatun, dkk. (2020). Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Covid-19 di Media Daring CNN Indonesia. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 93-104.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

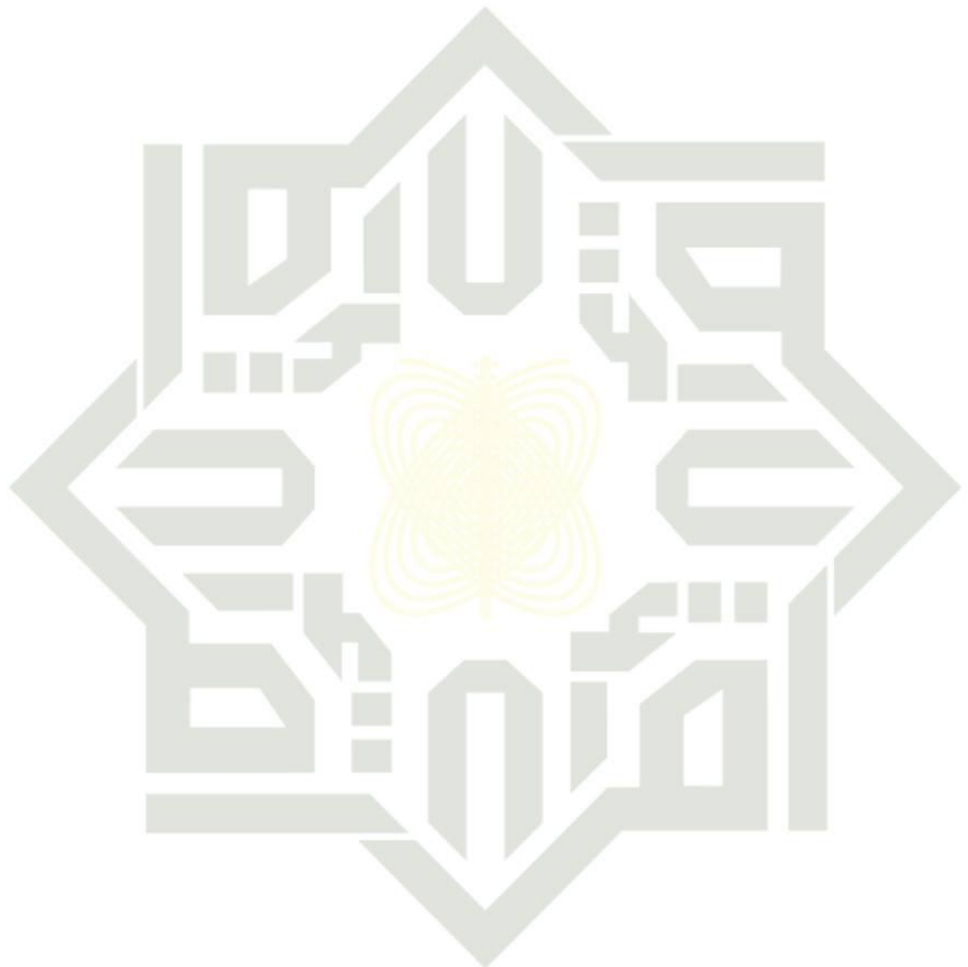
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Panowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjadarda University Press.
- Priyono, Y. (2012). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Ramlan. (2009). *Morfologi: suatu tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu*
- Setyawati, Nanik. 2017. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Supriani, Reni dan Ida Rahmadani Siregar. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa. Jurnal Edukasi Kultura Volume 1 Nomor 2*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan Djago., Tarigan Henry G.(1988). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Verhaar, J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik, Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SILABUS PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMPN 3 MANDAU
 Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks berita • Unsur-unsur berita (5 W + 1H) • Ringkasan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks berita, baik yang diperdengarkan atau ditayangkan. • Mendiskusikan hasil membaca untuk memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur
4.1 Menyimpulkan isi dari berita		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan referensi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Hak cipta mill (membangungkan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	penyimpulan berita. <ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita. Tanggapan terhadap isi berita. 	berita <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca Menanggapi berita
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membangungkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks berita <ul style="list-style-type: none"> Kepala berita (lead) Tubuh berita Ekor berita Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita. Bahasa baku dan tidak baku (pengayaan) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca berbagai sumber untuk memahami struktur teks berita, kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita Mendata objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya Membacakan teks berita yang ditulis
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).		
3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan Teks iklan, slogan, poster Unsur-unsur teks Iklan, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata informasi isi dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster Menelaah dan membedakan unsur-unsur iklan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dan didengar.	slogan, poster	slogan, dan poster
4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> • Penyimpulan maksud suatu iklan. • Menceritakan kembali iklan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan simpulan isi teks iklan, slogan, atau poster • Mempresentasikan isi teks iklan, slogan, atau poster
3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur iklan, slogan, dan poster. • Cara menyusun teks iklan, slogan, poster 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri-ciri atau komponen dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster berdasarkan teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca/didengar/ disaksikan • Menganalisis langkah-langkah penulisan iklan, slogan atau poster • Merumuskan konteks iklan, slogan, atau poster sesuai dengan keperluan untuk bahan penulisan slogan dan/poster • Menulis iklan, slogan, atau poster berdasarkan konteks yang telah dirumuskan • Mempresentasikan iklan, slogan, dan/atau poster yang ditulis dengan berbagai variasi
4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.		
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca yang didengar	Pengertian teks eksposisi <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks eksposisi untuk merumuskan pengertiannya. • Mendata dan merumuskan unsur-unsur teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan dibaca.</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.</p>	<p>dan fakta-fakta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola-pola pengembangan teks eksposisi • Simpulan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya. • Jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi. 	<p>eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengakaji hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi. • Menelaah dan informasi isi teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi • Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi
<p>3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca</p> <p>4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan</p>	<p>Struktur teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaidah teks eksposisi • Langkah-langkah menyusun teks eksposisi. • Menyan-ting teks eksposisi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks ekspois • Menyusun kerangka teks ekspois berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis • Menulis teks ekspois • Mempresentasikan teks ekspois

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p> <p>4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca</p>	<p>Pengertian teks puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur pembentuk teks puisi • Simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya. • Periodesasi puisi (Pengayaan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks puisi. • Merumuskan pengertian puisi. • Mendiskusikan isi teks puisi yang dibaca. • Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya. • Mempresentasikan hasil diskusi
<p>3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Unsur lahir (bentuk) dan batin (makna) puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis • Pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi • Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi • Menulis puisi berdasarkan konteks • Membacakan puisi yang ditulis dan menanggapi
<p>4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi</p>		
<p>3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang</p>	<p>Pengertian teks ekplanasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati suatu model teks ekplanasi. • Menyimpulkan pengertian, ciri-ciri berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri teks eksplanasi berdasar-kan pola/ struktur teks eksplanasi • Gagasan umum dalam teks eksplanasi. • Langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi berdasar-kan gagasan umumnya 	pola/struktur teks eksplanasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendata gagasan umum dan teks eksplanasi. • Meringkas isi teks eksplanasi • Memajang ringkasan teks eksplanasi.
4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca		
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.	Ragam isi teks eksplanasi <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks eksplanasi • Kaidah teks eksplanasi. • Pola-pola pengembangan teks eksplanasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks eksplanasi. • Mendata isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi. • Mendata peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi. • Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang. • Memajang teks eksplanasi yang disusun dan ringkaannya
4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan		
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	ulasan berdasar-kan isinya	macam isi teks ulasan.
4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud/ arti penting teks ulasan • Kelebihan/ kelemahan dalam teks ulasan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan • Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan. • Membacakan kelebihan produk, karya, benda pada teks ulasan yang diidentifikasi
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	Struktur teks ulasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi 2. tafsiran 3. rangkuman 4. evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur, bahasa, dan isi teks ulasan produk, karya, atau benda. • Mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks ulasan.
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Kaidah kebahasaan teks ulasan. • Cara menulis teks ulasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda. • Memajang teks ulasan untuk dikomentari peserta didik lain (perorangan/kelompok)
3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan isi teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks persuasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Hak cipta milik UIN Suska Riau	tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.	persuasi. <ul style="list-style-type: none"> • Ajakan-ajakan dalam teks persuasi. • Langkah-langkah penyusunan kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/ dibaca dan cara menyajikan ulang isinya • Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi • Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks persuasi
3.13	Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.		
3.14	Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi • Menggunakan konjungsi <i>supaya</i> dan <i>selagi</i> (pengayaan) • Cara menyajikan teks persuasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks persuasi • Mendata permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi • Mendiskusikan cara menyusun teks persuasi tentang masalah aktual tertentu dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsur kebahasaan yang digunakan
4.14	Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan bujukan/ 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks persuasi sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan	ajakan. <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan struktur/ kaidah teks ulasan 	memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan teks persuasi yang ditulis
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian/karakteristik teks drama Unsur-unsur teks drama 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan suatu model teks drama Merumuskan pengertian/karakteristik drama. Mendiskusikan unsur-unsur dan isi drama Mengidentifikasi isi drama
4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan isi drama Tanggapan atas drama 	<ul style="list-style-type: none"> Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan atau tulis isi drama yang ditonton
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya. Cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal. Langkah-langkah pementas-an drama 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan karakteristik unsur drama dan kaidah kebahasaan teks drama Mendiskusikan cara menulis teks drama dan penyajiannya Menulis teks drama Mementaskan drama secara berkelompok
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah		
3.17 Menggali dan menemukan	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan informasi dan peta konsep alur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	dalam buku fiksi/ nonfiksi.	dalam buku fiksi dan non fiksi
4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi buku melalui indeks. • Catatan tentang isi buku. • Teknik-teknik membaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi • Mempresentasikan informasi peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi
3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan dalam buku fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan unsur kebahasaan dalam buku fiksi.
4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/ tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur menarik dalam buku fiksi. • Daya tarik bacaan • Mendiskusikan isi buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tanggapan terhadap buku fiksi. • Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi. • Memberikan komentar terhadap tanggapan terhadap buku fiksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain di IIMS 2023, MMI memperkenalkan Mitsubishi kepada masyarakat ya melalui kegiatan roadshow besar di Indonesia sepanjang April 2023, mulai dari Pekanbaru, Palembang, Bandung, Surabaya, dan Semarang. (rel/ram/esi)

XFC Concept memiliki ground clearance yang tinggi dan empat mode berkendara yaitu normal, wet, gravel, dan mud. Mode berkendara baru yakni wet pertama kali diperkenalkan pada kendaraan Mitsubishi Motors, dirancang dengan mempertimbangkan

tenor yang kami sediakan di IIMS 2023 ini sampai dengan 7 tahun," terang Dauly.

Terkait Mitsubishi XFC Concept yang menjadi sorotan utama di IIMS 2023, General Manager of Product Strategy Division PT MMKSI Guntur Harling memaparkan,

Satu model andalan. Sisi depan memiliki struktur baru dan berikan desain khas BMW seperti lampu depan kembar dan kidney grille BMW," paparnya.

Dari segi mesin, BMW X7 dilengkapi dengan mesin terbaru yang dikembangkan dengan teknologi hybrid ringon 48V terbaru. Mesin segar enam silinder generasi terbaru memulai debutnya di BMW X7 xDrive40i M Sport. "Ini membanggakan banyak inovasi untuk proses pembakaran, pertukaran gas, kontrol katup, sistem injeksi dan pengapian yang meningkatkan kinerja dan efisiensi," lanjut Fajar.

Untuk urusan after sales service, konsumen tak perlu khawatir. Sebab, BMW Indonesia juga menawarkan layanan premium untuk pelanggan yang diberi nama Peace of Mind Extended. "Keunggulan lainnya adalah, semua kendaraan dilengkapi dengan

extended warranty hingga atau jarak tempuh 100.000 km. Khusus untuk pembelian BMW dengan NIK 2023 akan mendapatkan BMW 5+ kendaraan dan BMW Service Plus," terangnya.

Customer tidak perlu dengan urusan service. Karena sudah ditanggung oleh insuransi. "Ini termasuk suku cadang dan biaya jasa. Semua spare part free. mind untuk customer," lanjut Fajar.

Mobil yang di-launch pada awal Februari 2023, dipesan secara instant di BMW Trans PT Karyatama yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta Pekanbaru. "Instant bulan dengan harga on the spot Rp2.759 juta," jelasnya.

The New X7, Mobil Mewah dengan Home Theater Berjaya

PEKANBARU (RP) - Kemewahan yang dipadukan dengan kecanggihannya disuguhkan BMW dalam mobil keluaran terbarunya, The New X7. Kendaraan sport activity vehicle (SAV) ini hadir dengan berbagai peningkatan yang dihasilkan dari kombinasi tampilan eksklusif, kedinamisan, ke lapangan kabin mewah, dan keserbagunaan yang terdepan di kelasnya.

Mobil mewah ini sudah resmi hadir di Riau sejak Sabtu (25/2). Melalui dealer resmi BMW Trans PT Karyatama Trans Niaga, The New X7 sudah bisa dipesan oleh pecinta luxury car di Riau.

Dikatakan Operational Manager PT Karyatama Trans Niaga Fajar Nur Alam, The New X7 memiliki banyak fitur digital dengan teknologi operating system terbaru yang membuatnya semakin futuristik dan mewah. "Salah satunya ialah The New X7 ini dilengkapi dengan fitur entertainment, yakni premium speaker, Bowers and Wilkins Diamond Surround Sound System. Kalau orang pergi ke bioskop dulu, ini punya home theater sendiri, bisa berjalan pula," terangnya kepada wartawan.

Suara yang dihasilkan sangat jernih, menggelegar dan merata hingga ke bagian belakang mobil. Menariknya, penumpang ataupun pengemudi bisa mengatur volume hanya dengan melalui gesture atau gerakan jari saja. Tanpa perlu menyentuh layar sama sekali.

Dikatakan Fajar, The New X7 juga kian serbaguna namun tetap anggun di jalan raya dan memiliki kemampuan off road. "Modifikasi desain yang ekstensif menonjolkan eksklusivitas visual model BMW X terbesar ini dengan lebih jelas dan bertujuan untuk mempertegas status BMW X7 terbaru sebagai salah

INTERNASIONAL

PKL: Ruang Terbuka Hijau (RTH) Putri Kaca Mayang, Jalan Jenderal Sudirman di penuh dengan pedagang kaki lima yang menyebabkan kemacetan yang sulit melintas. Foto diambil belum lama ini.

Segera Tertibkan PKL RTH Putri Kaca Mayang

Laporan M ALI NURMAN, Kota

PENERTIBAN akan dilakukan Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru terhadap pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Putri Kaca Mayang, Jalan Jenderal Sudirman. Penertiban perlu dilakukan karena pedagang hampir menutupi badan jalan.

Di RTH Putri Kaca Mayang, pada saat jam sibuk, pintu keluar di Jalan Sumatera banyak PKL berjualan. Begitu juga di dalam RTH, pedagang hampir mengisi tempat di kiri dan kanan jalan. Sehingga, pemanfaatan RTH tidak maksimal dan sering terjadi kemacetan.

Menanggapi kondisi itu, Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru Zulfahmi Adrian, Selasa (31/1) mengatakan, pihaknya telah melakukan patroli dan imbauan kepada pedagang agar tidak berjualan di lokasi tersebut.

"Kami sudah lakukan patroli di RTH Putri Kaca Mayang dan kami sudah mengimbau PKL di sana untuk tidak berjualan di lokasi itu," ujar Zulfahmi.

Menurutnya, pedagang sudah melanggar peraturan daerah (perda) terkait ketertaman dan ketertiban umum (trantibum) masyarakat. "Karena ini sudah melanggar peraturan daerah terkait dengan trantibum masyarakat, maka kami harapkan pedagang tidak berjualan di sana supaya menghindari upaya penertiban yang akan diambil oleh Satpol PP," imbuhnya.

Apabila masyarakat tetap berjualan di sana kata Zulfahmi, pihaknya akan melakukan langkah penertiban. "Terhadap PKL kami tentu akan melakukan tindakan sesuai dengan yang diatur dalam perda. Kami akan lakukan penertiban di sana supaya RTH Kaca Mayang ini betul-betul steril dari PKL dan kemudian bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berolahraga di sana maupun menikmati suasana di RTH," urainya.

Dalam pada itu, Satpol PP Kota Pekanbaru juga akan menindak dan mempercepat sentra parkir dan hukum terpadu atau gakkum dalam penegakan perda. Kami mengoptimalkan pemberian terhadap masyarakat yang melanggar perda.

Salah satu fokus penegakan kali ini yakni, sanksi 10 kali lipat terhadap pelanggaran yang dilakukan dalam perda Kota Pekanbaru 8 Tahun 2014 tentang Penertiban. Penindakan akan dilakukan oleh tim yustisi yang berada di bawah koordinasi Satpol PP Kota Pekanbaru. "Terutama berkaitan dengan sanksi, masih akan kita lakukan persidangan persampulung," jelasnya.

Dua Penderita Stroke Dapat Bantuan Kursi Roda

"Alhamdulillah dua warga sehari-hari tanpa harus



KUMPULAN SAMPAH: Lurah Sidomulyo Timur Media Nova SSos MSI (tiga kanan) didampingi Ketua RW 06 H Sabaruddin Zainal (baju putih) dan warga tampak menggantungkan sampah yang sudah dikumpulkan saat melakukan program jalan santai sembari membersihkan lingkungan, Ahad (8/1/2023).

BERSAMA: Ketua RW 06 H Sabaruddin Zainal b pengeron terhadap drainase yang tersumbat di Timur, Senin (3/2/2023).

Pelopori Jalan Santai Sambil Pungut S

Laporan **PRAPTI DWI LESTARI, Pekanbaru**

TAK semua masyarakat di Kota Pekanbaru yang memiliki kesadaran yang minim terkait sampah. Masih banyak masyarakat yang peduli dan mau menjaga lingkungan sekitar sembari tetap menjaga kesehatan.

Inilah yang coba dilakukan oleh masyarakat di Jalan Merbau RT 06, RW 06 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai, guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Pekanbaru terhadap banyaknya permasalahan sampah di kawasan permukiman, warga setempat melakukan aksi jalan santai

sembari membersihkan sampah yang berserakan di badan jalan kawasan permukiman.

Pantauan Riau Pos, Ahad (8/1) tampak puluhan masyarakat yang mengatasnamakan dirinya sebagai Komunitas Lantai Berlian atau yang dikenal sebagai komunitas jalan santai bersih lingkungan anda melakukan Jalan santai sembari memungut sampah plastik, dedaunan serta styrofoam yang berserakan di rute mereka.

Sampah-sampah itu mereka kumpulkan kedalam plastik kresek yang mereka bawa dan kemudian dibuang saat sampai digaris finish di salah satu rumah warga.

Ketua Lantai Berlian H Rubama

mengatakan komunitas salah satu kegiatan dalam RW 06 yang dilaksanakan setiap Ahad dengan mengajak masyarakat setempat melakukan aktifitas fisik berupa jalan santai sembari membersihkan lingkungan sekitar.

Dimana kegiatan ini sudah berlangsung selama tiga bulan terakhir ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat di kawasan permukiman untuk menciptakan kawasan bersih sehingga dapat mengatasi berbagai macam penyakit dan terbebas dari banjir.

"Selain kita dapat manfaat dari jasmani dengan berolahraga kita juga bermanfaat untuk lingkungan sekitar agar kawasan kita ini bersih

dari sampah," ucapnya.

Sementara itu, Ketua RW 06 H Sabaruddin Zainal menjelaskan awal mulanya dibuat program jalan santai sekaligus membersihkan lingkungan ini disebabkan masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya sampah di kawasan permukiman.

Selain menimbulkan kesan tidak sehat, banyaknya tumpukan sampah dibadan jalan serta lingkungan perumahan juga menjadi penyumbang masalah banjir yang terjadi di Kota Pekanbaru.

Bahkan, pihaknya juga kerap memfoto kawasan permukiman warga yang terlihat banyak sampah yang kemudian dimasukkan kedalam grup RT serta RW yang

nantinya juga menjadi rute kegiatan jalan santai sambil bersih bersih berikutnya.

"Saya sangat mendukung kegiatan ini karena banyak manfaatnya. Baik dunia maupun akhirnya. Karena masalah sampah dan kebersihan lingkungan ini merupakan tanggungjawab bersama. Alhamdulillah setelah kegiatan ini kita lakukan kesadaran masyarakat timbul dengan sendirinya dan kini kawasan kami menjadi bersih kembali," ucapnya.

Sementara itu, Lurah Sidomulyo Timur Media Nova SSos M kepada Riau Pos menyambut baik kegiatan ini karena dapat membantu meningkatkan kesadaran

Kapolres: Saring Sebelum Sharing

SES Pekanbaru Gelar Imlek Bersih

PEKANBARU (RP) - Pasca pandemi covid-19 untuk pertama kalinya sekolah SES Pekanbaru

MSI. Seluruh Kecamatan j Pekanbaru terlapat tersebut. mengatakan, melihat program prioritas telah berjalan ngahan Februari seperti pro-

derjatan, kita lihat apa kendalanya dan bagaimana progresnya," ujarnya.

Lebih lanjut, dia mengatakan, dirinya segera mengumpulkan OPD-OPD satu per

dan tak memiliki kendala akan kita lanjutkan. Kalau banyak kendalanya tentu kami hentikan," ujarnya.

Terakhir, Pj Wako Pekanbaru mengimbau OPD-OPD

melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab. "Sehingga kinerja yang dilakukan selama ini dirasikan langsung dampaknya oleh masyarakat Pekanbaru," tegasnya. (ali)

9 Kasus DBD di Awal Tahun

Sambungan dari hal.17

"Di tujuh kecamatan ini kami terus melakukan pemantauan agar kasus DBD yang terjadi tidak semakin meluas," ucapnya, Senin (13/2). Ia merinci kasus DBD di setiap kecamatan. Di mana Kecamatan Pekanbaru Kota dan Kecamatan Payung Sekaki menjadi yang tertinggi dengan masing-masing dua kasus DBD.

Kemudian, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Rumbai, dan Kecamatan

Rumbai Timur dengan masing-masing satu kasus DBD.

Guna meminimalisir sebaran DBD, Zaini mengimbau warga agar selalu melakukan 3M yakni menguras, menutup dan mengubur barang-barang bekas yang bisa menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk penyebab demam berdarah.

Di mana, 3M merupakan langkah paling efektif membasmi jentik nyamuk dan penularan DBD jika dibandingkan dengan fogging.

"Fogging itu hanya bisa membunuh nyamuk dewasa. Nyamuk dewasa itu bisa

mati hanya dalam empat hari sampai satu pekan. Jadi yang paling efektif adalah membunuh jentiknya dengan 3M.

Tak hanya itu, Zaini juga mengingatkan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar permukiman dan jangan biarkan adanya tempat penampungan air agar tidak menjadi tempat berkembang biak nyamuk.

"Mari kita sama-sama saling menjaga agar kasus DBD ini tidak terus meningkat dan membahayakan orang yang kita sayangi," tegasnya. (ayi)

Dikira Pacaran

Sambungan dari hal.17

ada yang mengaku seperti itu. Keraguannya makin bertambah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BANGUNAN LIAR: Sejumlah bangunan liar melanggar daerah milik jalan (DMJ) berdiri di Jalan SM Amin Pekanbaru, Kamis (2/2/2023). Bangunan ini berdiri di atas drainase dan tidak memiliki izin.

Bongkar Sendiri Atau Dibongkar Paksa

Bangunan Langgar DMJ

Laporan **AGUSTIAR**, Kota

SATPOL PP Kota Pekanbaru selaku penegak peraturan daerah (perda) berjanji akan mengambil langkah tegas terhadap bangunan-bangunan yang melanggar aturan atau bangunan liar. Pemilik bangunan liar bisa membongkar sendiri atau Satpol PP akan membongkar paksa.

Kepala Satpol PP Pekanbaru Zul Fahmi Adrian mengatakan, pihaknya sudah memberi ultimatum kepada pemilik bangunan yang melanggar aturan daerah milik jalan (DMJ) di Kota Pekanbaru. Seperti bangunan liar di Jalan HR Soebrantas, Jalan SM Amin, Jalan Soekarno Hatta, dan lainnya. Zul Fahmi katakan, dampak dari bangunan yang melanggar aturan ini kerap menjadi salah satu sumber kemacetan.

"Memang untuk waktu pembongkaran tidak serta merta dilakukan. Kami ada SOP-nya. Kami surati dulu pemilik dengan surat peringatan 1, 2 dan 3. Kami minta mereka bongkar sendiri. Karena kalau kami yang bongkar, nanti kesannya macam-macam," ujar Zul Fahmi, Kamis (2/2).

Disampaikan pria yang akrab disapa Bang Zul ini, menjamurnya bangunan yang melanggar DMJ di Jalan HR Soebrantas sudah sampai pada titik samaunya saja. Makanya, pihaknya akan melakukan tindakan tegas dan terukur demi terciptanya keindahan kota, termasuk mengurangi kemacetan di jalur itu.

"Mulai sekarang, kami minta kesadaran pemilik bangunan untuk membongkarnya sendiri. Kita sudah mulai layangkan surat. Termasuk pelaku usaha yang menggunakan badan jalan, agar tidak lagi berjualan di tempat itu. Dalam penegasan Perda nanti, kita pasti-ban juga tidak tebang pilih," janjinya.

Langkah Satpol PP ini dalam menciptakan kondisi kota aman dan tertib, mendapat dukungan penuh dari anggota Komisi I DPRD Pekanbaru H Fathullah SH MH. Ditegaskan juga, agar semua bangunan di atas DMJ, trotoar tertibkan, karena ada hal orang lain yang termakan disana. Diminta juga semua fasilitas umum dikembalikan ke fungsinya.

"Kita kan tahu, sudah lama bangunan depan ruko Jalan HR Soebrantas itu. Tapi terkesan selama ini dibiarkan, makanya makin banyak sekarang. Memang tidak ada jalan lain, bongkar dan terbitkan," tegas Fathullah.

Dijelaskan, bangunan yang berdiri bebas di atas DMJ di sepanjang Jalan HR Soebrantas tersebut, selain mengganggu keindahan kota, juga membahayakan masyarakat. Apalagi yang bangunannya sampai bibir jalan raya.

"Tapi kita minta tidak ada tebang pilih, berikan sanksi tegas. Artinya, bagi bangunan yang melanggar aturan tanpa pandang bulu, dieksekusi saja," katanya (yls)

Akses Jalan ke Kebun Sawit Warga Kembali Dibuka

Kepala Desa... membuka portal sehingga... akses kembali. Kalau... dari hasil mediasi tersebut... merasa sudah... 2 ribu... sebaran...

HALAMAN 16

METROPOL

DINAMIKA KOTA MASA DEPAN

Pemko Beri Subsidi Angkutan Bak

Laporan **M ALI NURMAN**, Kota

PEMERINTAH Kota (Pemko) Pekanbaru berencana memberikan subsidi kepada angkutan bahan pokok untuk menekan inflasi. Keperluan subsidi akan dihitung berdasarkan jumlah angkutan yang mengganggu keperluan bahan pokok dari daerah penghasil.

Subsidi ini diberikan kepada pengusaha angkutan guna menekan biaya angkut. Dengan berkurangnya biaya angkut, diharapkan bisa dilakukan pengendalian inflasi daerah akibat tingginya sejumlah harga keperluan pokok.

Sekretaris Kota (Sekko) Pekanbaru Indra Pomi Nasution ST MSi, Jumat (17/2) mengatakan, saat ini sedang dilakukan penghitungan kebutuhan subsidi angkutan ini diungkapkan. "Kami sedang kumpulkan data, menyiapkan data orang-orangnya (penerima subsidi, *red*) siapa," kata Sekko.

Lebih lanjut disampaikannya, pemerintah kota juga masih menyiapkan skema penyaluran subsidi. "Ini (skema, *red*) kita siapkan agar subsidi bantuan transportasi tepat sasaran," imbuhnya.

Pemilik angkutan yang mendapat subsidi nantinya mesti mengganggu keperluan pokok ke Kota Pekanbaru. Langkah ini sebagai bentuk intervensi untuk memenuhi ketersediaan dan menekan harga bahan pokok. "Nanti bahan pokoknya tidak dikirim ke Pekanbaru, kan percuma saja kita intervensi," jelas Indra Pomi.

Pengusaha angkutan barang yang mengganggu keperluan pokok akan mendapat subsidi transportasi berupa uang tunai. Subsidi diberikan agar dapat membantu kelancaran pasokan keperluan bahan pokok dari daerah penghasil ke Kota Pekanbaru.

Indra Pomi mengatakan, subsidi transportasi ini merupakan program jangka pendek pemerintah kota dalam upaya mengendalikan inflasi akibat harga keperluan pokok yang tinggi.

Untuk anggaran subsidi transportasi ini, dijelaskan Indra Pomi diambil dari anggaran Bantuan Tidak Terduga (BTI) tahun 2023 sebesar Rp19 miliar. "Belum bisa kami pastikan berapa besaran subsidi yang bakal diberikan," singkatnya (yls)

Elpiji 3 Kg D

KOTA (RP) - Mel Mei (41) terlihat sedang menyubun dirinya dengan menyusun tabung elpiji di pojokan...



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/12781/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 21 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : PUJA TIARA ASTIKA
NIM : 11911123825
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7848/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 11 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Puja Tiara Astika**
NIM : 11911123825
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Riau Pos 2023 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Mei 2023 s.d 11 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
Dekan

Dr. Idris, M. Ed
NIP.19760504 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1961/Un.04/UPT.I/HM.02.1/05/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : PUJA TIARA ASTIKA
NIM : 11911123825
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 08 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Mei 2023
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP 19681108 199803 1 002





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56260
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7848/2023 Tanggal 11 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

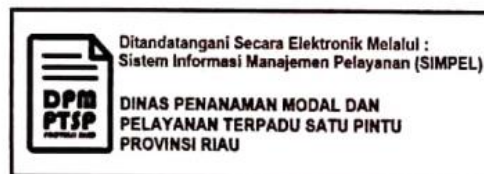
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | PUJA TIARA ASTIKA |
| 2. NIM / KTP | : | 119111238250 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI PADA SURAT KABAR RIAU POS 2023 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMP KELAS VIII |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Puja Tiara Astika, Lahir di Duri, 25 Mei 2001, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Amri A dan ibu Lidia Nova Lista, Pendidikan Formal yang di tempuh oleh penulis di antaranya adalah sebagai berikut:

1. 2006-2007 TK Aisyah 3 Duri
 2. 2007-2013 SDN 011 Mandau
 3. 2013-2016 SMPN 3 Mandau
 4. 2016-2019 SMAN 8 Mandau
 5. 2019-sekarang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang-orang tersayang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP Kelas VIII”** di bawah bimbingan bapak Dr. Martius, M.Hum.